



Jakarta, 19 Juni 2025

Kepada Yth.

Direksi

PT Delta Giri Wacana Tbk.

Jl. Agung Karya VI No. 7

Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok

Jakarta Utara 14340

Dengan hormat,

Ref : File No. 00035/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025-SF

**Penilaian Kewajaran Atas Transaksi Penyertaan Modal Saham PT Fertilizer
Inti Technology**

Menindaklanjuti Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025, kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik resmi berdasarkan Izin Usaha Kantor Penilai Publik No. 2.08.0007 dan Surat Izin Penilai Publik No. B-1.13.00358 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia serta Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), telah melakukan revisi terhadap laporan penilaian kewajaran atas rencana transaksi penyertaan modal saham pada PT Fertilizer Inti Technology sejumlah Rp.90.082.500.000,- dengan File No. 00026/2.0007-00/BS/01/0358/1/V/2025 dan File No. 00032/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 yang kami lakukan per tanggal 31 Desember 2024, sehubungan dengan adanya tambahan informasi atas rencana transaksi penyertaan modal saham pada PT Fertilizer Inti Technology.

DEFINISI DAN SINGKATAN

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan berarti laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 7 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kesepakatan Bersama berarti kesepakatan bersama antara PT Delta Giri Wacana Tbk selaku pemberi modal saham dan PT Fertilizer Inti Technology selaku penerima setoran modal.

Perseroan berarti PT Delta Giri Wacana Tbk.

POJK 17 berarti Peraturan OJK Nomor 17/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.



POJK 35 dan **SEOJK 17** berarti Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.04/2020, diterapkan tanggal 9 Agustus 2020 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.

POJK 42 berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020, ditetapkan tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

FIT berarti PT Fertilizer Inti Technology.

Tanggal Penilaian berarti tanggal 31 Desember 2024.

Transaksi berarti transaksi setoran modal oleh Perseroan pada FIT sejumlah Rp.90.082.500.000 pada FIT.

OBYEK ANALISIS KEWAJARAN

Obyek Analisis Kewajaran adalah rencana penyetoran modal saham FIT oleh Perseroan sebesar Rp.90.082.500.000.

MAKSUD DAN TUJUAN PEMBERIAN PENDAPAT KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Maksud dari penilaian ini adalah untuk memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.

FIT merupakan entitas anak dari Perseroan dengan kepemilikan sebesar 94,27% per Tanggal Penilaian.

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2024, Ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp.781.597.000.000, sehingga Transaksi dengan nilai sebesar Rp.90.082.500.000 adalah setara dengan 11,53% dari total ekuitas konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian.

Suatu transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material berdasarkan POJK 17 apabila Nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perseroan. Oleh karena itu, Transaksi bukan transaksi material sebagaimana didefinisikan dalam POJK 17, dimana nilai Transaksi dibandingkan dengan ekuitas konsolidasian Perseroan per Tanggal Penilaian adalah kurang dari 20%.

Mengingat FIT merupakan entitas anak dari Perseroan dimana 94,27% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, dimana dana hasil penawaran umum perdana saham, sebagaimana dinyatakan dalam prospektus penawaran umum perdana saham, akan digunakan untuk disetorkan kepada FIT, maka Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan.



Oleh karena Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi material, maka berdasarkan POJK 42, Perseroan wajib menggunakan penilai untuk menentukan kewajaran dari Transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi.

Dengan demikian penilaian atas kewajaran transaksi ini diperlukan dalam rangka pemenuhan POJK 42.

PEDOMAN PENILAIAN

Dalam melakukan penilaian kewajaran ini kami berpedoman pada POJK 35 dan SEOJK 17 serta Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.

PEMBERI TUGAS

Pelaksanaan penilaian kewajaran Transaksi ini sebagai realisasi dari penugasan untuk melakukan penilaian kewajaran dari Perseroan sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja No. STH-081/PR.014/LS/IV/2025 tanggal 9 April 2025.

Adapun identitas lengkap dari pemberi tugas, yaitu Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemberi tugas	:	PT Delta Giri Wacana Tbk
Alamat	:	Jl. Agung Karya VI No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara 14340
Telpon / Fax	:	021 – 29614962
e-mail	:	listiany.ruslim@dgw.co.id
Web	:	https://www.dgw.co.id/
Bidang usaha	:	Perdagangan pestisida

RUANG LINGKUP PENILAIAN

Sesuai dengan penugasan yang diberikan, ruang lingkup penilaian yang kami lakukan adalah pemberian pendapat kewajaran melalui analisis kewajaran, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas Transaksi.

TANGGAL PENILAIAN

Pemberian pendapat kewajaran ini dilakukan per tanggal 31 Desember 2024.

HASIL PELAKSANAAN INSPEKSI

Kami telah melakukan prosedur-prosedur penilaian sebagai berikut:

- pengumpulan data-data FIT antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan;
- pengumpulan data-data Perseroan antara lain anggaran dasar, akta-akta, izin-izin, susunan pemegang saham dan pengurus, laporan keuangan yang telah diaudit, dan proyeksi laporan keuangan Perseroan dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Transaksi;
- wawancara secara daring dengan manajemen Perseroan.

Kami juga telah melakukan inspeksi ke kantor FIT pada tanggal 8 Mei 2025 dan bertemu dengan ibu Cynthia Hendra selaku VP Controller.

SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Sifat dan sumber dari informasi yang relevan digunakan didalam proses penilaian, mencakup informasi yang dipublikasi, data riset atau data yang diperoleh dari Pemerintah tanpa diperlukan verifikasi seperti suku bunga pinjaman Rupiah dari situs Bank Indonesia dan tingkat suku bunga bebas resiko yang diperoleh dari data yang terdapat di situs www.phei.co.id.

DATA DAN SUMBER INFORMASI

Untuk dapat memberikan pendapat atas kewajaran Transaksi tersebut, sebagai penilai independen, kami telah mempelajari, mempertimbangkan, mengacu dan melaksanakan prosedur analisis atas data dan sumber informasi sebagai berikut:

- Kesepakatan Bersama antara Perseroan dan FIT .
- Draft Informasi Keterbukaan Kepada Pemegang Saham yang merupakan keterbukaan informasi yang disusun oleh manajemen Perseroan.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 7 April 2025 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 29 Juli 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 22 Januari 2024 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 28 November 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasi;

- Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan ditandatangani oleh Ely, CPA pada tanggal 10 Maret 2022 dengan pendapat wajar tanpa modifikasian;
- Informasi Keuangan Konsolidasian Proforma per tanggal 31 Desember 2024 yang disiapkan oleh manajemen Perseroan;
- Proyeksi Keuangan Perseroan untuk periode 2025-2029 untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan.
- Proyeksi Keuangan Perseroan untuk periode 2025-2029 untuk kondisi Melakukan Transaksi berikut asumsi dasarnya yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan.
- Surat Pernyataan Manajemen Perseroan (*Management Representation Letter*) berkaitan dengan penilaian kewajaran Transaksi.
- Wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan sehubungan dengan Transaksi; dan
- Review atas data dan informasi yang kami peroleh yang berkaitan Transaksi tersebut yang kami anggap relevan.

ASUMSI ASUMSI PENTING

Dalam menyusun pendapat kewajaran atas Transaksi kami menggunakan beberapa asumsi antara lain :

1. Laporan Pendapat Kewajaran yang dihasilkan oleh penilai bersifat *non-disclaimer opinion*.
2. Penilai telah melakukan penelaahan atas dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data-data dan informasi yang diperoleh Penilai berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya dan bahwa seluruh data dan informasi tersebut adalah benar.
4. Penilai menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan untuk pencapaiannya (*fiduciary duty*).
5. Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
6. Penilai menghasilkan Laporan Pendapat Kewajaran yang terbuka untuk publik, kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Pendapat Kewajaran.
8. Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum objek penilaian dari Pemberi Tugas.

Kami berpegang juga kepada surat pernyataan manajemen (*management representation letter*) bahwa manajemen telah menyampaikan seluruh informasi penting dan relevan dengan Transaksi dan sepanjang pengetahuan manajemen Perseroan tidak ada faktor material yang belum diungkapkan dan dapat menyesatkan.

INDEPENDENSI PENILAI

Dalam penyusunan laporan pendapat kewajaran atas Transaksi ini kami telah bertindak dengan independen tanpa adanya konflik kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan ataupun pihak-pihak lain yang terafiliasi.

Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, laporan pendapat kewajaran ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau merugikan pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran yang dihasilkan dari proses analisis kewajaran ini.

KOMPETENSI DAN STATUS PENILAI

Penilaian dilakukan secara obyektif dan independen oleh penilai **KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan** yang memiliki kompetensi. Kami sebagai penilai tidak memiliki benturan kepentingan baik aktual maupun potensial dengan pemberi tugas maupun dengan objek penilaian.

LATAR BELAKANG TRANSAKSI

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan dana yang diterima dari IPO sebesar Rp.202.941.190.000. Sebagian dari dana yang diterima dari IPO oleh Perseroan akan dialokasikan kepada unit usaha Pestisida dan Pupuk (FIT), mengikuti perencanaan awal Perseroan sebelum *go public* dan sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana Perseroan, dimana peruntukan dana tersebut adalah untuk pemenuhan modal kerja pada anak usaha.

FIT akan menggunakan dana tersebut untuk memenuhi modal kerja dalam pembelian *raw material*, dikarenakan FIT akan melaksanakan ekspansi pabrik di Sumatera sehingga Perseroan sebagai entitas induk mendukung FIT dengan memberikan bantuan dana dalam pembayaran *raw material* (berupa utang/trade payables kepada supplier raw material).

METODOLOGI PENILAIAN KEWAJARAN ATAS TRANSAKSI

Untuk mengumumkan Transaksi ini kepada publik, diperlukan penilaian kewajaran dari penilai independen untuk melakukan analisis dan memberikan pendapat kewajaran atas Transaksi.

Analisis Kewajaran atas Transaksi ini dilakukan dengan **analisis transaksi, analisis kualitatif** (*Qualitative Analysis*) maupun **analisis kuantitatif** (*Quantitative Analysis*) yang berupa analisis kinerja dan analisis inkremental sehingga dapat ditentukan kewajaran Transaksi ditinjau dari dampak keuangan terhadap para pemegang saham Perseroan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap Transaksi yang telah kami lakukan dapat kami sampaikan analisis atas Transaksi tersebut sebagai berikut :

A. Analisis Transaksi

A.1. Identifikasi dan Hubungan Pihak-Pihak Yang Bertransaksi

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi adalah sebagai berikut:

- Perseroan sebagai pihak yang menyetorkan tambahan modal saham.
- FIT sebagai pihak yang menerima setoran modal saham.

Pihak-pihak yang terkait dalam Transaksi ini adalah Perseroan dengan entitas anaknya yaitu FIT.

Adapun struktur kepemilikan saham FIT dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	124.320	12.432.000.000	5,73%
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.045.680	204.568.000.000	94,27%
Total	2.170.000	217.000.000.000	100%

Kondisi Melakukan Transaksi

Jumlah lembar saham yang diperoleh Perseroan dengan dilakukannya Transaksi adalah sebanyak 300.275 lembar saham, dengan nilai per lembar saham yang disepakati sebesar Rp.300.000 per lembar saham. Sebesar Rp.30.027.500.000 dicatatkan sebagai modal saham FIT dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000 sehingga modal disetor FIT bertambah menjadi Rp.247.027.500.000. Sisanya dicatatkan sebagai agio saham dalam tambahan modal disetor sebesar Rp.60.055.000.000.

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	124.320	12.432.000.000	5,03%
PT Delta Giri Wacana Tbk	2.345.955	234.595.500.000	94,97%
Total	2.470.275	247.027.500.000	100%
Agio saham		60.055.000.000	

RISIKO DAN MANFAAT DARI TRANSAKSI

Manfaat dan Keuntungan Transaksi

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi.

Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga.

Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.

Risiko dan Kerugian Transaksi

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, tidak ada risiko maupun potensi kerugian dari Transaksi. Disamping itu, Transaksi dilakukan sesuai dengan peruntukan dana IPO yang diterima oleh Perseroan.

A.2. Analisis Pokok-Pokok Perjanjian dan Persyaratan Yang Disepakati

Untuk melaksanakan Transaksi, Perseroan dan FIT telah membuat Kesepakatan Bersama sehubungan dengan tambahan setoran modal saham.

Adapun ketentuan-ketentuan penting dalam Kesepakatan Bersama ini antara lain:

Pihak bertransaksi	Perseroan dan FIT
Jumlah penyertaan dana	Rp.90.082.500.000

B. Analisis Kualitatif

B.1. Riwayat Perusahaan dan Sifat Kegiatan Usaha

URAIAN SINGKAT TENTANG PERSEROAN

Pendirian Perseroan

Perseroan adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 52 tanggal 29 November 2011, dibuat di hadapan Innovani Damanik, SH. M.Kn., Notaris di Kabupaten Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain dengan (i) Akta No. 8 tanggal 2 Oktober 2024, dibuat di hadapan Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., mengenai perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0062981.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 03 Oktober 2024; dan terakhir berdasarkan (ii) Akta No. 124 tanggal 20 Januari 2025, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., pernyataan Keputusan pemegang saham PT Delta Giri Wacana. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0010529.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025.

Perseroan berkedudukan di Jl. Agung Karya VI A Kav. 7, Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Susunan pemegang saham Perseroan per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	85%
PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	15%
Total	5,000,000,000	500.000.000.000	100%

Sedangkan berdasarkan Akta No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham Perseroan mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	4.250.000.000	425.000.000.000	72,25%
PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	75.000.000.000	12,75%
Masyarakat	882.353.000	88.235.300.000	15,00%
Total	5.882.353.000	500.000.000.000	100,00%

Pengurus Perseroan

Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Widagdo Hendro Sukoco
 Komisaris Independen : Pending Dadih Permana

Dewan Direksi :

Direktur Utama : David Yaory
 Direktur : Danny Jo Putra
 Direktur : Yody Suganda
 Direktur : Muk Kuang
 Direktur : Arbi Munandar

Kegiatan Usaha Perseroan

Perseroan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia.

Izin-izin Yang Diperoleh Perseroan

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memperoleh izin-izin dari instansi yang terkait diantaranya adalah :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 31.428.025.6-414.000.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120103970743 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kepala Badan Koordinasi penanaman Modal berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang No. 2 tahun 2022 tentang cipta kerja yang ditetapkan pada tanggal 4 September 2018 dan perubahan terakhir dicetak pada 14 Oktober 2024.

Investasi Perseroan Pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Perseroan melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan-perusahaan asosiasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan sebagai berikut :

Nama Perusahaan	Persentase Kepemilikan
PT Dharma Guna Wibawa	99,50%
PT Fertilizer Inti Technology	94,27%
PT Hextar Fertilizer Indonesia	99,50%
PT Bangun Sahabat Tani	99,50%
PT Semesta Alam Sejati	99,50%
PT Mitra International Tunggal	99,50%

URAIAN SINGKAT TENTANG FIT

Pendirian FIT

FIT adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 30 Maret 2015, dibuat di hadapan Adianto Sinaga, SH, M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014703.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 1 April 2015.

Anggaran dasar FIT telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 03 tanggal 02 Oktober 2024, dibuat dihadapan Notaris Gatot Widodo, S.E., SH., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat tentang mengenai pernyataan Keputusan pemegang saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062971.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 03 Oktober 2024.



FIT berkedudukan di Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah Manyar Sejahtera, Java Integrated Industrial & Port Estate Blok E10, Kelurahan Mayar Sidorukun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham FIT

Susunan pemegang saham FIT per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Modal Disetor (Rp)	Kepemilikan
David Yaory	124.320	12.432.000.000	5,73%
PT Delta Giri Wacana	2.045.680	204.568.000.000	94,27%
Total	2.170.000	217.000.000.000	100%

Pengurus FIT

Susunan Direksi dan Komisaris FIT per Tanggal Penilaian adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

Komisaris : Ichsan Soelistio

Dewan Direksi :

Direktur Utama : Arbi Munandar
Direktur : F. Sunu Pamarta

Kegiatan Usaha FIT

Kegiatan usaha FIT sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar adalah berusaha dalam bidang industri pupuk buatan tunggal, majemuk, dan campuran hara makro primer serta perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia.

Izin-izin Yang Diperoleh FIT

Untuk menjalankan kegiatan usahanya, FIT telah memperoleh izin-izin dari instansi yang terkait diantaranya adalah :

1. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 72.747.702.8-612.000.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 8120202822489 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kepala Badan Koordinasi penanaman Modal berdasarkan peraturan pemerintah pengganti undang-undang No. 2 tahun 2022 tentang cipta kerja yang ditetapkan pada tanggal 28 Agustus 2018 dan perubahan terakhir pada 11 November 2024.

B.2. Analisis Operasional dan Prospek Perusahaan

Analisis Operasional

Perseroan merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia. Perseroan merupakan perusahaan nasional yang memiliki produk suplai pertanian lengkap dengan beragam pilihan seperti pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian yang dibutuhkan petani dalam proses penanaman sampai dengan perawatan hingga menghasilkan panen yang optimal dari segi kuantitas dan kualitas.

Menurut laporan Euromonitor International Ltd 2024 yang dikutip dalam Prospektus Perseroan, industri pestisida di Indonesia sangat terfragmentasi dengan banyak perusahaan lokal dan internasional yang terlibat. Pasar ini terbagi di antara berbagai pemain, di mana lima perusahaan teratas secara kolektif memegang pangsa pasar sebesar 35,2%, sementara sepuluh perusahaan teratas menguasai 58,1% pangsa pasar. Struktur pasar yang beragam ini menunjukkan adanya banyak pemain dengan tingkat desentralisasi yang tinggi. Pemain terkemuka merupakan kombinasi dari perusahaan internasional dan lokal, dengan Perseroan menduduki peringkat kedua dalam industri ini dengan pangsa pasar sebesar 7,8%. Industri pupuk premium cukup terkonsentrasi, dengan lima pemain teratas menguasai 72,1% pangsa pasar pada tahun 2023. Meskipun industri pupuk premium di Indonesia sebagian besar dipimpin oleh perusahaan lokal, mereka terutama mengimpor produk dari negara-negara seperti Norwegia, Jerman, Tiongkok, dan Chili, di antara lainnya, karena kemampuan produksi lokal mungkin terbatas akibat hambatan dalam mendirikan produksi lokal. Produk yang diproduksi secara lokal mulai mengejar ketertinggalan dalam hal kualitas produk, namun pupuk premium impor masih dianggap lebih unggul dalam hal kualitas dan kemasan. Mayoritas dari lima pemain terkemuka dalam pupuk premium adalah pemain lokal, dengan Perseroan berada di peringkat ketiga dengan pangsa pasar sebesar 14,4%.

Untuk itu, dalam menjalankan usahanya Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha diantaranya berfokus pada pasar retail, inovasi varian produk yang berkelanjutan, dan mengerahkan sumber daya manusia yang mumpuni. Dalam kegiatan produksinya, entitas anak Perseroan membeli bahan baku dari pemasok yang ada di luar negeri maupun di Indonesia. Bahan baku diantar menggunakan jalur laut dan darat untuk sampai ke fasilitas produksi. Selanjutnya, pemrosesan bahan baku dilakukan menggunakan mesin-mesin dengan teknologi yang aman dan modern sehingga mendukung proses produksi dengan aman dan optimal. Bahan baku akan diproses menjadi komponen-komponen yang diperlukan untuk tahap formulasi sehingga dapat menghasilkan berbagai jenis produk pupuk, pestisida maupun alat-alat pertanian.

Sementara kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan melalui dua model yaitu *Business to Business* (B2B) maupun dengan *Business to Business to Consumer* (B2B2C). Pada model bisnis B2B, Prinsipal Perseroan melakukan penjualan langsung kepada pasar perkebunan yang ada sedangkan untuk penjualan kepada pasar ritel (*free market*) Perseroan menggunakan model bisnis B2B2C dengan menjual produk-produk kepada kios tani (*direct retailer*) baik menggunakan unit usaha distribusi internal maupun bekerja sama dengan distributor eksternal.

Pada penjualan B2B2C, Perseroan didukung jaringan distribusi yang kuat melalui 25 gudang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan mendistribusikan daerah pedesaan sehingga produk Perseroan dapat dibeli petani secara langsung melalui kios-kios yang bekerja sama dengan Perseroan. Saat ini distribusi Perseroan diperkuat oleh 7.000 kios yang melayani kebutuhan lebih dari 10 juta petani atau sekitar 30% dari total petani di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga memiliki lebih dari 1.000 ahli agronomi yang bertugas untuk memasarkan produk sekaligus memberikan edukasi dan pelatihan kepada para petani di daerah mengenai prosedur penggunaan produk Perseroan beserta manfaat yang diperoleh bagi tanaman. Dengan demikian produk-produk Perseroan dapat digunakan secara optimum oleh para petani sehingga mampu memberikan hasil panen yang memuaskan bagi para petani.

Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan Laporan Euromonitor, konsumsi pestisida di Indonesia sebesar 16,4 triliun dan pangsa pasar untuk industri pupuk di Indonesia sebesar 103,6 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan industri pestisida didorong oleh support dari Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan ketahanan pangan, Peraturan Pemerintah untuk pendaftaran pestisida memberikan dukungan yang menguntungkan untuk produksi lokal. Sementara terkait pertumbuhan industri pupuk premium di Indonesia didorong oleh meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan yang mendorong adopsi pupuk premium, pengurangan subsidi pupuk akan mengalihkan permintaan ke pupuk premium serta meningkatnya adopsi smart farming yang diharapkan dapat mendorong konsumsi pupuk premium untuk aplikasi pertanian. Konsumsi pestisida diperkirakan akan mencatat ekspansi yang kuat dengan CAGR sebesar 10,0% selama periode perkiraan hingga mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Pertumbuhan ini akan didorong oleh dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk meningkatkan ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang kuat yang mendorong meningkatnya permintaan akan produk pertanian, dan volume penggunaan pestisida yang lebih tinggi karena meningkatnya resistensi terhadap pestisida. Konsumsi pestisida diperkirakan akan pulih pada tahun 2024, karena pola El Nino saat ini diproyeksikan akan berakhir pada periode April-Juni dan curah hujan diperkirakan akan kembali ke tingkat yang lebih normal.

Total market size konsumsi pupuk di Indonesia mencapai Rp103,6 triliun pada tahun 2023, naik dari Rp58,4 triliun pada tahun 2019. Dengan market size pupuk premium dalam aplikasi pertanian mencapai Rp2,3 triliun pada tahun 2023. Pupuk premium diperkirakan akan mempertahankan momentum pertumbuhan yang kuat karena penggunaan pupuk berkualitas tinggi. Pupuk premium terus didukung oleh fokus strategis pemerintah pada peningkatan produktivitas pertanian. Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan mereka dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.

Meningkatnya fokus pada produktivitas pertanian dan ketahanan pangan mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran tentang kekurangan pangan selama pandemi COVID-19 memotivasi pemerintah untuk meningkatkan upaya untuk meningkatkan ketahanan pangan. Pupuk premium telah mendapat manfaat dari tren ini, karena pupuk ini menawarkan kemanjuran yang lebih besar daripada pupuk non-premium berbiaya rendah. Pupuk premium mengandung ketiga nutrisi utama (nitrogen, fosfor dan kalium) dan dapat diformulasikan sesuai dengan jenis tanaman dan tanah, membuatnya lebih efektif dan nyaman untuk diterapkan daripada pupuk nutrisi tunggal.

LATAR BELAKANG DAN ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan dana yang diterima dari IPO sebesar Rp.202.941.190.000. Sebagian dari dana yang diterima dari IPO oleh Perseroan akan dialokasikan kepada unit usaha Pestisida dan Pupuk (FIT), mengikuti perencanaan awal Perseroan sebelum *go public* dan sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana Perseroan, dimana peruntukan dana tersebut adalah untuk pemenuhan modal kerja pada anak usaha.

FIT akan menggunakan dana tersebut untuk memenuhi modal kerja dalam pembelian *raw material*, dikarenakan FIT akan melaksanakan ekspansi pabrik di Sumatera sehingga Perseroan sebagai entitas induk mendukung FIT dengan memberikan bantuan dana dalam pembayaran *raw material* (berupa utang/trade payables kepada supplier raw material).

KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN YANG BERSIFAT KUALITATIF ATAS TRANSAKSI

Manfaat dan Keuntungan Transaksi

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi.

Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga.

Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.

Risiko dan Kerugian Transaksi

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, tidak ada risiko maupun potensi kerugian dari Transaksi. Disamping itu, Transaksi dilakukan sesuai dengan peruntukan dana IPO yang diterima oleh Perseroan.



C. Analisis Kuantitatif

C.1. Penilaian Kinerja Historis

Tabel di bawah ini mencerminkan posisi keuangan historis Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sampai dengan 2024.

PT DELTA GIRI WACANA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam jutaan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	6.975	16.099	23.385	43.938	63.078
Piutang usaha	349.326	534.762	867.281	685.340	980.470
Piutang lain-lain	499	2.148	5.558	6.060	2.189
Persediaan	193.843	271.974	937.101	962.624	958.426
Pajak dibayar di muka	791	2.329	12.014	49.821	30.648
Biaya dibayar di muka	7.029	4.343	11.507	17.149	39.949
Aset lancar lainnya	2.081	2.086	4.219	1.331	2.760
Total Aset Lancar	560.544	833.741	1.861.065	1.766.263	2.077.520
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	60.127	79.667	183.918	442.584	577.441
Aset tidak berwujud			6.938	5.398	3.940
Properti Investasi	80.092	39.278	38.055	37.094	19.374
Aset pajak tangguhan	31.647	38.110	47.377	58.940	71.810
Goodwill		-	2.268	2.268	2.268
Uang muka pembelian aset tetap		-	26.480	42.870	58.904
Estimasi tagihan pajak penghasilan	135	135	24.303	62.892	97.010
Uang Jaminan	152	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya		404	359	1.848	2.116
Total Aset Tidak Lancar	172.153	157.594	329.698	653.894	832.863
TOTAL ASET	732.697	991.335	2.190.763	2.420.157	2.910.383

PT DELTA GIRI WACANA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam jutaan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Cerukan bank	52.524	117.575	101.293	75.750	60.993
Utang usaha :	236.812	280.592	573.447	554.994	768.096
Utang pajak	15.847	37.032	62.945	31.950	25.958
Utang lain-lain	31.076	35.093	31.712	56.123	65.325
Uang Muka Pelanggan	83	1.583	8.035	18.999	11.589
Biaya yang masih harus dibayar	93.521	99.342	149.477	159.185	205.420
Liabilitas sewa - jangka pendek	17.622	19.465	25.596	16.194	19.275
Pinjaman jangka pendek	-	58.347	496.890	621.500	864.746
Pinjaman bank jangka panjang - porsi jangka pendel	-	4.000	4.000	3.401	2.274
Kewajiban imbalan kerja - jangka pendek	465	1.199	2.342	2.332	2.271
Pinjaman pihak ketiga - jangka pendek	-	-	75.266	-	-
Total Liabilitas Lancar	447.950	654.228	1.531.003	1.540.428	2.025.947
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan			2.950	5.681	4.737
Kewajiban imbalan kerja	30.904	32.964	37.082	44.462	44.922
Utang lain-lain		-	1.020		
Pinjaman pihak berelasi - jangka panjang		-	9.002		
Pinjaman bank - jangka panjang		13.333	9.333	48.982	4.466
Liabilitas sewa - jangka panjang	28.806	10.280	59.426	55.858	45.183
Liabilitas lainnya - jangka panjang			3.682	3.287	3.531
Total Liabilitas Tidak Lancar	59.710	56.577	122.495	158.270	102.839
EKUITAS					
Modal saham	20.000	135.550	166.150	166.150	500.000
Tambahan modal disetor	99.486	58.179	128.270	220.270	128.270
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali				-	9.952
Saldo laba	105.551	86.464	227.405	240.064	120.240
	225.037	280.193	521.825	626.484	758.462
Kepentingan Non-pengendali		337	15.440	94.975	23.135
Total Ekuitas	225.037	280.530	537.265	721.459	781.597
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	732.697	991.335	2.190.763	2.420.157	2.910.383

Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan

Kas dan Setara Kas

Dalam Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2024 termasuk kas pada bank dan deposito berjangka yang saldonya sebesar Rp.63.078.000.000. Kas dan setara kas ini seluruhnya digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

Kas setara kas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.6.975.429.000, Rp.16.098.794.000, Rp.23.385.101.000 dan Rp.43.937.633.000.

Piutang Usaha

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2024 sebesar Rp.980.470.000.000 terdiri dari piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp.1.028.376.000.000 dan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp.3.472.000.000 dan provisi penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp.51.378.000.000.

Piutang usaha Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.349.326.229.000, Rp.534.761.981.000, Rp.867.280.923.000 dan Rp.685.340.312.000. Kenaikan jumlah piutang usaha Perseroan per Tanggal Penilaian disebabkan oleh kenaikan jumlah piutang pihak ketiga maupun piutang pihak berelasi.

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan cerukan.

Persediaan

Jumlah persediaan Perseroan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sejak 2020 hingga 2024. Adapun persediaan Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.958.426.000.000 setelah memperhitungkan penurunan nilai persediaan dan hak pengembalian barang masing-masing sebesar Rp.4.172.000.000, dan Rp.29.276.000.000.

Persediaan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.100.385.257.000, Rp.193.842.942.000, Rp.271.973.811.000, Rp.937.100.913.000 dan Rp.962.624.632.000.

Aset Tetap

Aset tetap Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.577.441.000.000 meliputi tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin, peralatan kantor dan pabrik, perangkat lunak serta aset dalam penyelesaian.

Aset tetap tersebut seluruhnya adalah aset operasional yang menunjang kegiatan usaha Perseroan. Sedangkan aset dalam penyelesaian berupa pembangunan pabrik di Cikande dan pembuatan mesin yang diperkirakan akan selesai pada bulan Mei 2025.

Aset tetap Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.60.127.569.000, Rp.79.666.807.000, Rp.183.918.550 dan Rp.442.584.295.000. Kenaikan aset tetap secara konsolidasi pada Perseroan disebabkan oleh peningkatan nilai aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan kantor dan pabrik, perangkat lunak dan aset dalam penyelesaian.

Pinjaman dan cerukan

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo total pinjaman dan cerukan bank adalah sebesar Rp.932.479.000.000 yang merupakan pinjaman kepada beberapa Bank di Indonesia, yang dipergunakan untuk mendanai modal kerja Perseroan.

Jumlah pinjaman dan cerukan secara total pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.52.524.000.000, Rp.193.255.000.000, Rp.611.516.000.000 dan Rp.749.633.000.000. Kenaikan pada saldo pinjaman dan cerukan bank disebabkan oleh adanya penambahan pinjaman bank.

Utang Usaha

Utang usaha Perseroan per 31 Desember 2024 sebesar Rp.768.096.000.000 terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp.759.644.000.000 dan kepada pihak berelasi sebesar Rp.8.452.000.000.

Jumlah utang usaha Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.236.811.830.000, Rp.280.592.354.000, Rp.573.446.460.000, dan Rp.554.994.674.000. Kenaikan utang usaha Perseroan disebabkan terutama oleh karena kenaikan pada utang usaha pihak ketiga.

Ekuitas

Per Tanggal Penilaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan adalah sebesar Rp.500.000.000.000 yang terdiri dari 5.000.000.000 lembar saham dengan harga per lembar senilai Rp.100. Jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp.781.597.000.000.

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.225.037.558.000, Rp.280.530.376.000, Rp.537.265.567.000, dan Rp.721.458.658.000. Kenaikan pada ekuitas Perseroan disebabkan oleh tambahan modal disetor dan keuntungan yang terus dihasilkan setiap tahunnya.

	2020	2021	2022	2023	2024
Current Ratio	1,25	1,27	1,22	1,15	1,03
Quick Ratio	0,82	0,86	0,60	0,52	0,55
Debt to Equity Ratio	2,26	2,53	3,08	2,35	2,72

Likuiditas Perseroan dari tahun 2020 sampai 2024 menunjukkan gambaran yang baik; hal ini terlihat dari *Current Ratio* yang berada diatas satu.

Debt to Equity Ratio yang berada diatas satu, mencerminkan bahwa Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya lebih banyak menggunakan dana dari luar Perseroan.

Analisis Laporan Laba Rugi Konsolidasian Perseroan

Tabel di bawah ini mencerminkan hasil usaha historis Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 sampai dengan 2024.

PT DELTA GIRI WACANA LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SAMPAI 2024 (dalam jutaan rupiah)					
	2020	2021	2022	2023	2024
PENJUALAN					
Penjualan bersih	1.030.880	1.383.279	1.687.154	3.039.796	3.373.117
	1.030.880	1.383.279	1.687.154	3.039.796	3.373.117
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	765.327	1.035.887	1.305.976	2.338.009	2.434.371
	765.327	1.035.887	1.305.976	2.338.009	2.434.371
LABA KOTOR	265.553	347.392	381.178	701.787	938.746
BEBAN USAHA	(223.688)	(231.657)	(258.647)	(597.319)	(659.921)
	(223.688)	(231.657)	(258.647)	(597.319)	(659.921)
LABA (RUGI) USAHA	41.865	115.735	122.531	104.468	278.825
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Kerugian selisih kurs, bersih	(8.325)	(1.946)	(15.081)	3.945	(17.268)
Pendapatan bunga	49	92	78	229	278
Management fee	-	-	-	-	-
Beban bunga	(11.728)	(8.867)	(22.492)	(53.038)	(69.114)
Pendapatan sewa	794	-	-	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	470	-	-	-	14.205
Pendapatan atau beban lain-lain	(509)	3.629	83.150	6.637	5.454
	(19.249)	(7.092)	45.655	(42.227)	(66.445)
LABA SEBELUM PAJAK	22.616	108.643	168.186	62.241	212.380
PAJAK PENGHASILAN	(11.657)	(27.570)	(23.950)	(42.352)	(30.494)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	10.959	81.073	144.236	19.889	181.886
LABA(RUGI) KOMPREHENSIF	(2.832)	(2.034)	(1.310)	(2.632)	3.577
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.127	79.039	142.926	17.257	185.463

Pendapatan

Jumlah pendapatan Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.1.030.880.148.000, Rp.1.383.279.101.000, Rp.1.687.153.846.000, Rp.3.039.795.991.000, dan Rp.3.373.117.000.000.

Laba / (rugi) Bersih

Jumlah laba / (rugi) bersih Perseroan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp.10.958.818.000, Rp.81.073.573.000, Rp.144.236.578.000, Rp.19.888.949.000, dan Rp.181.886.000.000. Kenaikan laba bersih pada tahun 2024 disebabkan terutama karena adanya peningkatan pada penjualan produk pupuk Perseroan.

	2020	2021	2022	2023	2024
Return on Sales (%)	1,06	5,86	8,55	0,65	5,39
Return on Equity %)	4,87	28,90	26,85	2,76	23,27
Return on Assets (%)	1,50	8,18	6,58	0,82	6,25

Total pendapatan di tahun 2020 adalah sebesar Rp.1.030.880.148.000, yang kemudian mengalami peningkatan sebesar 34,18% menjadi Rp.1.383.279.101.000 di tahun 2021. Di tahun 2022 pendapatan Perseroan kembali mengalami peningkatan sebesar 21,97% menjadi Rp.1.687.153.846.000. Di tahun 2023 pendapatan Perseroan mengalami peningkatan kembali sebesar 80,17% menjadi Rp.3.039.795.991.000, dan di tahun 2024 kembali meningkat sebesar 10,97% menjadi Rp.3.373.117.000.000.

Berdasarkan rasio profitabilitas yang ditunjukkan oleh rasio Return on Sales, Return on Equity, dan Return on Assets memberikan gambaran bahwa Perseroan sudah mampu untuk memperoleh laba hal ini tampak dengan ratio ROS, ROE, dan ROA yang positif.

Analisis Arus Kas Historis Perseroan

(dalam jutaan Rupiah)

	2020	2021	2022	2023	2024
Arus kas dari aktivitas operasi	(70.759)	(81.011)	78.919	129.776	129.477
Arus kas dari aktivitas investasi	444	408	(108.207)	4.812	(130.153)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	12.528	22.879	52.826	(88.487)	34.547
Kenaikan (Penurunan) kas dan setara kas	(57.787)	(57.724)	23.539	46.101	33.871

Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan gambaran yang semakin membaik setiap tahunnya, dimana penerimaan kas dari pelanggan melebihi pengeluaran-pengeluaran kas termasuk pengeluaran untuk pembayaran biaya keuangan.

Arus kas dari aktivitas investasi menunjukkan adanya investasi yang dilakukan Perseroan terutama di tahun 2022 dan 2024, baik berupa investasi pada entitas anak maupun atas aset tetap.

Sedangkan untuk arus kas dari aktivitas pendanaan, terlihat bahwa pada tahun 2023 terjadi aktivitas pembayaran pinjaman-pinjaman baik dari bank maupun pihak berelasi yang lebih besar dibandingkan aktivitas penerimaan pendanaan.

C.2. Analisis Proyeksi Keuangan Perseroan

Dalam memberikan analisis kewajaran atas Transaksi, kami juga melakukan analisis atas proyeksi keuangan Perseroan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi dan kondisi Melakukan Transaksi.

Proyeksi keuangan dalam kondisi Melakukan dan Tidak Melakukan Transaksi disiapkan oleh manajemen Perseroan dan telah kami lakukan penyesuaian-penyesuaian antara lain sebagai berikut:

- Aset tetap eksisting Perseroan didasarkan perhitungannya atas harga perolehan, penyusutan, dan akumulasi penyusutan per Tanggal Penilaian.
- Revisi pada perhitungan depresiasi atas capex di tahun 2029.
- Asumsi jumlah hari penagihan piutang usaha didasarkan atas data historis jumlah hari penagihan piutang usaha.
- Asumsi jumlah hari perputaran persediaan didasarkan atas dasar data historis jumlah hari perputaran persediaan.
- Asumsi jumlah hari pembayaran utang usaha didasarkan atas data historis jumlah hari pembayaran utang usaha.

Asumsi-asumsi dalam penyusunan proyeksi yang disiapkan oleh manajemen Perseroan adalah sebagai berikut:

A. Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

- Dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi, diasumsikan bahwa FIT tidak memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih banyak dana dari pihak ketiga untuk mendanai modal kerjanya.
- Proyeksi Laba Rugi Komprehensif Perseroan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN					
Penjualan bersih	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
BEBAN POKOK PENJUALAN					
Beban pokok penjualan	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
LABA KOTOR	1.283.189	1.471.776	1.618.813	1.790.838	1.988.748
Beban usaha	(905.300)	(954.770)	(1.026.414)	(1.103.183)	(1.190.589)
Penyusutan dan amortisasi	(47.686)	(46.020)	(41.573)	(23.379)	(23.672)
	(952.986)	(1.000.790)	(1.067.986)	(1.126.562)	(1.214.262)
LABA (RUGI) USAHA	330.203	470.986	550.826	664.276	774.486
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Beban bunga pinjaman	(72.331)	(52.976)	(28.102)	-	-
Beban bunga sewa	(6.003)	(5.251)	(4.500)	(3.748)	(2.997)
	(78.334)	(58.227)	(32.602)	(3.748)	(2.997)
LABA SEBELUM PAJAK	251.870	412.759	518.224	660.528	771.490
PAJAK PENGHASILAN	(55.411)	(90.807)	(114.009)	(145.316)	(169.728)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762

- Pendapatan dan biaya pokok pendapatan Perseroan diproyeksikan sebagai berikut:

Perincian dari proyeksi pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	1.480.000	1.769.453	2.003.507	2.271.379	2.566.475
Pupuk	2.378.290	2.480.902	2.592.038	2.719.881	2.866.903
Alat Pertanian	120.003	139.813	165.091	190.811	221.308
Distribusi	79.346	131.469	199.862	313.351	448.382
Jumlah	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068

Perincian dari proyeksi beban pokok Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	856.000	1.011.018	1.151.655	1.314.539	1.492.398
Pupuk	1.807.960	1.877.721	1.952.256	2.037.996	2.136.602
Alat Pertanian	100.460	118.105	137.275	156.542	179.259
Distribusi	10.030	43.016	100.498	195.506	306.060
Jumlah	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320

- Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi, dengan jumlah sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban usaha	952.986	1.000.790	1.067.986	1.126.562	1.214.262

- Beban bunga pinjaman diasumsikan sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban bunga pinjaman	72.331	52.976	28.102	-	-



- Proyeksi Posisi Keuangan Perseroan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	395.546	373.862	337.811	330.669	736.901
Piutang usaha	1.047.130	1.166.871	1.280.125	1.418.170	1.574.981
Piutang lain-lain	2.189	2.189	2.189	2.189	2.189
Persediaan	1.117.318	1.228.231	1.345.753	1.491.899	1.656.906
Pajak dibayar di muka	30.648	30.648	30.648	30.648	30.648
Biaya dibayar di muka	42.525	44.658	47.657	50.271	54.184
Aset lancar lainnya	2.760	2.760	2.760	2.760	2.760
Total Aset Lancar	2.638.116	2.849.219	3.046.943	3.326.605	4.058.569
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	535.742	493.839	455.574	435.660	415.631
Aset tidak berwujud	962	-	-	-	-
Properti Investasi	19.374	19.374	19.374	19.374	19.374
Aset pajak tangguhan	71.810	71.810	71.810	71.810	71.810
Goodwill	2.268	2.268	2.268	2.268	2.268
Uang muka pembelian aset tetap	58.904	58.904	58.904	58.904	58.904
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97.010	97.010	97.010	97.010	97.010
Aset tidak lancar lainnya	2.116	2.116	2.116	2.116	2.116
Total Aset Tidak Lancar	788.186	745.321	707.056	687.142	667.113
TOTAL ASET	3.426.302	3.594.540	3.753.998	4.013.748	4.725.682
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Utang usaha :	766.997	843.134	923.809	1.024.133	1.137.404
Utang pajak	25.958	25.958	25.958	25.958	25.958
Utang lain-lain	65.325	65.325	65.325	65.325	65.325
Uang Muka Pelanggan	11.589	11.589	11.589	11.589	11.589
Biaya yang masih harus dibayar	328.165	344.626	367.765	387.936	418.136
Pinjaman jangka pendek	904.141	662.201	351.277	-	-
Total Liabilitas Lancar	2.102.175	1.952.833	1.745.724	1.514.941	1.658.412
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan	4.737	4.737	4.737	4.737	4.737
Kewajiban imbalan kerja	47.193	47.193	47.193	47.193	47.193
Liabilitas sewa - jangka panjang	64.458	64.458	64.458	64.458	64.458
Liabilitas lainnya - jangka panjang	3.531	3.531	3.531	3.531	3.531
Total Liabilitas Tidak Lancar	119.919	119.919	119.919	119.919	119.919
EKUITAS					
Modal saham	588.235	588.235	588.235	588.235	588.235
Tambahan modal disetor	320.754	320.754	320.754	320.754	320.754
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9.952	9.952	9.952	9.952	9.952
Komponen ekuitas lainnya	(54.566)	(58.937)	(96.586)	(121.264)	(154.563)
Saldo laba	316.698	638.650	1.042.865	1.558.076	2.159.838
	1.181.073	1.498.653	1.865.220	2.355.753	2.924.216
Kepentingan Non-pengendali	23.135	23.135	23.135	23.135	23.135
Total Ekuitas	1.204.208	1.521.788	1.888.355	2.378.888	2.947.351
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.426.302	3.594.540	3.753.998	4.013.748	4.725.682

- o Capital Expenditure diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Capex	3.010	3.155	3.307	3.466	3.642

Capex tersebut berupa pembelian peralatan kantor dan pembelian terkait pemeliharaan (*maintenance/replacement*) mesin dan bangunan.

- o Pinjaman jangka pendek diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pinjaman jangka pendek	904.141	662.201	351.277	-	-

- o Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonomisnya.
- o Pajak Penghasilan Badan diasumsikan 22% dari laba sebelum pajak.
- o Rata-rata penagihan piutang usaha dalam 94 hari.
- o Rata-rata perputaran persediaan dalam 147 hari.
- o Rata-rata pembayaran utang usaha dalam 101 hari.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	395.546	373.862	337.811	330.669	736.901
Aset Lancar *)	2.638.116	2.849.219	3.046.943	3.326.605	4.058.569
Liabilitas Jangka Pendek *)	2.102.175	1.952.833	1.745.724	1.514.941	1.659.412
Total Liabilitas *)	2.222.094	2.072.752	1.865.643	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.204.208	1.521.788	1.888.355	2.378.888	2.947.351
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,25	1,46	1,75	2,20	2,45
Quick Ratio	0,72	0,83	0,97	1,21	1,45
Debt to Equity Ratio	1,85	1,36	0,99	0,69	0,60
Return on Sales (%)	4,84	7,12	8,15	9,38	9,86
Return on Equity (%)	16,31	21,16	21,41	21,66	20,42
Return on Assets (%)	5,73	8,96	10,77	12,84	12,73

*)dalam jutaan Rupiah

**B. Kondisi Melakukan Transaksi**

- Dalam kondisi Melakukan Transaksi, diasumsikan bahwa FIT memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit dana dari pihak ketiga untuk mendanai modal kerjanya.
- Proyeksi Laba Rugi Komprehensif Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
PENJUALAN	20,29%	11,44%	9,71%	10,70%	11,06%
Penjualan bersih	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
BEBAN POKOK PENJUALAN	1,11	1,10	1,10	1,11	1,11
Beban pokok penjualan	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320
LABA KOTOR	1.283.189	1.471.776	1.618.813	1.790.838	1.988.748
	31,07%	32,41%	32,61%	32,40%	32,01%
Beban usaha	(905.300)	(954.770)	(1.026.414)	(1.103.183)	(1.190.589)
Penyusutan dan amortisasi	(47.686)	(46.020)	(41.573)	(23.379)	(23.672)
	(952.986)	(1.000.790)	(1.067.986)	(1.126.562)	(1.214.262)
LABA (RUGI) USAHA	330.203	470.986	550.826	664.276	774.486
	8,14%	10,42%	11,00%	12,00%	12,00%
PENGHASILAN DAN BEBAN LAIN-LAIN					
Beban bunga pinjaman	(56.669)	(43.918)	(18.250)	-	-
Beban bunga sewa	(6.003)	(5.251)	(4.500)	(3.748)	(2.997)
	(62.671)	(49.169)	(22.750)	(3.748)	(2.997)
LABA SEBELUM PAJAK	267.532	421.817	528.076	660.528	771.490
PAJAK PENGHASILAN	(58.857)	(92.800)	(116.177)	(145.316)	(169.728)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762

- o Pendapatan dan biaya pokok pendapatan Perseroan diproyeksikan sebagai berikut:

Perincian dari proyeksi pendapatan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	1.480.000	1.769.453	2.003.507	2.271.379	2.566.475
Pupuk	2.378.290	2.480.902	2.592.038	2.719.881	2.866.903
Alat Pertanian	120.003	139.813	165.091	190.811	221.308
Distribusi	79.346	131.469	199.862	313.351	448.382
Jumlah	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068

Perincian dari proyeksi beban pokok Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pestisida	856.000	1.011.018	1.151.655	1.314.539	1.492.398
Pupuk	1.807.960	1.877.721	1.952.256	2.037.996	2.136.602
Alat Pertanian	100.460	118.105	137.275	156.542	179.259
Distribusi	10.030	43.016	100.498	195.506	306.060
Jumlah	2.774.450	3.049.861	3.341.684	3.704.584	4.114.320

- o Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan beban umum & administrasi, dengan jumlah sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban usaha	952.986	1.000.790	1.067.986	1.126.562	1.214.262

- o Beban bunga pinjaman diasumsikan sebesar:

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Beban bunga pinjaman	56.669	43.918	18.250	-	-



- Proyeksi Posisi Keuangan Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	227.574	209.355	181.861	308.510	729.705
Piutang usaha	1.047.130	1.166.871	1.280.125	1.418.170	1.574.981
Piutang lain-lain	2.189	2.189	2.189	2.189	2.189
Persediaan	1.117.318	1.228.231	1.345.753	1.491.899	1.656.906
Pajak dibayar di muka	30.648	30.648	30.648	30.648	30.648
Biaya dibayar di muka	35.959	37.763	40.298	42.508	45.818
Aset lancar lainnya	2.760	2.760	2.760	2.760	2.760
Total Aset Lancar	2.463.578	2.677.816	2.883.634	3.296.684	4.043.008
ASET TIDAK LANCAR					
Aset tetap - neto	535.742	493.839	455.574	435.660	415.631
Aset tidak berwujud	962	-	-	-	-
Properti Investasi	19.374	19.374	19.374	19.374	19.374
Aset pajak tangguhan	71.810	71.810	71.810	71.810	71.810
Goodwill	2.268	2.268	2.268	2.268	2.268
Uang muka pembelian aset tetap	58.904	58.904	58.904	58.904	58.904
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97.010	97.010	97.010	97.010	97.010
Uang Jaminan	-	-	-	-	-
Aset tidak lancar lainnya	2.116	2.116	2.116	2.116	2.116
Total Aset Tidak Lancar	788.186	745.321	707.056	687.142	667.113
TOTAL ASET	3.251.764	3.423.137	3.590.690	3.983.826	4.710.120
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR					
Cerukan bank	-	-	-	-	-
Utang usaha :	766.997	843.134	923.809	1.024.133	1.137.404
Utang pajak	25.958	25.958	25.958	25.958	25.958
Utang lain-lain	65.325	65.325	65.325	65.325	65.325
Uang Muka Pelanggan	11.589	11.589	11.589	11.589	11.589
Biaya yang masih harus dibayar	328.165	344.626	367.765	387.936	418.136
Pinjaman jangka pendek	798.443	548.970	228.129	-	-
Total Liabilitas Lancar	1.996.476	1.839.603	1.622.575	1.514.941	1.658.412
LIABILITAS TIDAK LANCAR					
Liabilitas pajak tangguhan	4.737	4.737	4.737	4.737	4.737
Kewajiban imbalan kerja	47.193	47.193	47.193	47.193	47.193
Liabilitas sewa - jangka panjang	64.458	64.458	64.458	64.458	64.458
Liabilitas lainnya - jangka panjang	3.531	3.531	3.531	3.531	3.531
Total Liabilitas Tidak Lancar	119.919	119.919	119.919	119.919	119.919
EKUITAS					
Modal saham	588.235	588.235	588.235	588.235	588.235
Tambahan modal disetor	233.882	233.882	233.882	233.882	233.882
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	9.952	9.952	9.952	9.952	9.952
Komponen ekuitas lainnya	(54.566)	(62.602)	(98.705)	(123.570)	(154.563)
Saldo laba	328.734	657.751	1.069.650	1.584.862	2.186.624
Total Ekuitas	1.106.237	1.427.217	1.803.014	2.293.361	2.864.129
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.251.764	3.423.137	3.590.690	3.983.826	4.710.120

- Capital Expenditure diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Capex	3.010	3.155	3.307	3.466	3.642

Capex tersebut berupa pembelian peralatan kantor dan pembelian terkait pemeliharaan (*maintenance/replacement*) mesin dan bangunan.

- Pinjaman jangka pendek diasumsikan sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Pinjaman jangka pendek	798.443	548.970	228.129	-	-

- Penyusutan aset tetap didasarkan pada perkiraan umur ekonomisnya.
- Pajak Penghasilan Badan diasumsikan 22% dari laba sebelum pajak.
- Rata-rata penagihan piutang usaha dalam 94 hari.
- Rata-rata perputaran persediaan dalam 147 hari.
- Rata-rata pembayaran utang usaha dalam 101 hari.

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	227.574	209.355	181.861	308.510	729.705
Aset Lancar *)	2.463.578	2.677.816	2.883.634	3.296.684	4.043.008
Liabilitas Jangka Pendek *)	1.996.476	1.839.603	1.622.575	1.514.941	1.658.412
Total Liabilitas *)	2.116.395	1.959.522	1.742.494	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.135.369	1.463.616	1.848.195	2.348.966	2.931.789
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,23	1,46	1,78	2,18	2,44
Quick Ratio	0,67	0,79	0,95	1,19	1,44
Debt to Equity Ratio	1,86	1,34	0,94	0,70	0,61
Return on Sales (%)	5,14	7,28	8,30	9,38	9,86
Return on Equity (%)	18,38	22,48	22,29	21,93	20,53
Return on Assets (%)	6,42	9,61	11,47	12,93	12,78

*)dalam jutaan Rupiah

C.3. Analisis Rasio Keuangan Perseroan

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi dan Melakukan Transaksi.

A. Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	395.546	373.862	337.811	330.669	736.901
Aset Lancar *)	2.638.116	2.849.219	3.046.943	3.326.605	4.058.569
Liabilitas Jangka Pendek *)	2.102.175	1.952.833	1.745.724	1.514.941	1.659.412
Total Liabilitas *)	2.222.094	2.072.752	1.865.643	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.204.208	1.521.788	1.888.355	2.378.888	2.947.351
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,25	1,46	1,75	2,20	2,45
Quick Ratio	0,72	0,83	0,97	1,21	1,45
Debt to Equity Ratio	1,85	1,36	0,99	0,69	0,60
Return on Sales (%)	4,84	7,12	8,15	9,38	9,86
Return on Equity (%)	16,31	21,16	21,41	21,66	20,42
Return on Assets (%)	5,73	8,96	10,77	12,84	12,73

*)dalam jutaan Rupiah

B. Kondisi Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan dan Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Kas dan setara kas*)	227.574	209.355	181.861	308.510	729.705
Aset Lancar *)	2.463.578	2.677.816	2.883.634	3.296.684	4.043.008
Liabilitas Jangka Pendek *)	1.996.476	1.839.603	1.622.575	1.514.941	1.658.412
Total Liabilitas *)	2.116.395	1.959.522	1.742.494	1.634.860	1.778.331
Laba Bersih*)	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
Total Ekuitas*)	1.135.369	1.463.616	1.848.195	2.348.966	2.931.789
Total Pendapatan*)	4.057.639	4.521.636	4.960.497	5.495.422	6.103.068
Current Ratio	1,23	1,46	1,78	2,18	2,44
Quick Ratio	0,67	0,79	0,95	1,19	1,44
Debt to Equity Ratio	1,86	1,34	0,94	0,70	0,61
Return on Sales (%)	5,14	7,28	8,30	9,38	9,86
Return on Equity (%)	18,38	22,48	22,29	21,93	20,53
Return on Assets (%)	6,42	9,61	11,47	12,93	12,78

*)dalam jutaan Rupiah

Dilihat dari kedua table diatas, tergambar bahwa kinerja Perseroan dengan melakukan Transaksi lebih meningkat dibanding dengan kondisi tidak melakukan Transaksi. Demikian pula Rasio-Rasio Keuangan Perseroan gambarnya lebih baik dengan adanya Transaksi.

C.4. Penilaian Arus Kas

Berdasarkan analisa arus kas bersih Perseroan dari proyeksi dalam 5 (lima) tahun kedepan terlihat adanya kenaikan arus kas bersih (net cash flow / NCF) sebagai berikut:

Analisis NCF:

(dalam Jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029	Terminal Value
Melakukan Transaksi						
NCF	127.550	266.280	334.903	369.218	440.135	5.056.969
Tidak melakukan Transaksi						
NCF	130.078	265.950	334.440	368.814	439.531	5.050.027
Kenaikan NCF	(2.528)	329	463	404	604	6.943

(dalam Rupiah)

	Nilai Kini Arus Kas Bersih
Arus Kas Bersih – Melakukan Transaksi	4.011.713.861.562
Arus Kas Bersih – Tidak Melakukan Transaksi	4.008.725.789.390
Selisih	2.988.072.173

Berdasarkan analisis arus kas bersih Perseroan seperti terlihat dalam tabel diatas, nilai kini arus kas bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi lebih tinggi sebesar **Rp.2.988.072.173,-** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi.

C.5. Analisis Laporan Keuangan Sebelum Transaksi dan Proforma Laporan Keuangan Setelah Transaksi Dilakukan

Tabel di bawah ini menunjukkan ikhtisar mengenai laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan sebelum Transaksi dan proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan setelah Transaksi.

Analisis ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap proforma laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Proforma Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(dalam jutaan Rupiah)

Laporan Posisi Keuangan	Saldo Audit	Penyesuaian dan Eliminasi	Saldo Proforma
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	63.078	202.941	266.019
Piutang usaha		-	
Pihak ketiga	976.998	-	976.998
Pihak berelasi	3.472	-	3.472
Piutang lain-lain		-	
Pihak ketiga	1.641	-	1.641
Pihak berelasi	548	-	548
Persediaan	958.426	-	958.426
Uang muka dan biaya dibayar di muka	39.949	(9.094)	30.855
Pajak dibayar di muka		-	
Pajak penghasilan	-	-	-
Pajak lain-lain	30.648	-	30.648
Aset lancar lain-lain	2.760	-	2.760
Jumlah Aset Lancar	2.077.520	193.847	2.271.367
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap	577.441	-	577.441
Aset tidak berwujud	3.940	-	3.940
Properti investasi	19.374	-	19.374
Goodwill	2.268	-	2.268
Uang muka aset tetap	58.904	-	58.904
Aset pajak tangguhan	71.810	-	71.810
Estimasi tagihan pajak penghasilan	97.010	-	97.010
Aset tidak lancar lain-lain	2.116	-	2.116
Jumlah Aset Tidak Lancar	832.863	-	832.863
JUMLAH ASET	2.910.383	193.847	3.104.230
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Cerukan bank	60.993	-	60.993
Utang usaha		-	
Pihak ketiga	759.644	-	759.644
Pihak berelasi	8.452	-	8.452
Utang lain-lain		-	
Pihak ketiga	65.080	-	65.080
Pihak berelasi	245	-	245
Pinjaman jangka pendek		-	
Pihak berelasi	-	-	-
Bank	864.746	-	864.746
Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek	2.274	-	2.274
Akrual dan provisi	205.420	-	205.420
Pendapatan diterima di muka	11.589	-	11.589
Liabilitas sewa jangka pendek	19.275	-	19.275
Utang pajak/ Taxes payable		-	
Pajak penghasilan badan	7.057	-	7.057
Pajak lain-lain	18.901	-	18.901
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	2.271	-	2.271
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.025.947	-	2.025.947
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman jangka panjang			
Pihak berelasi	-	-	-
Bank	4.466	-	4.466
Liabilitas sewa jangka panjang	45.183	-	45.183
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	44.922	-	44.922
Liabilitas pajak tangguhan	4.737	-	4.737
Liabilitas jangka panjang lain-lain	3.531	-	3.531
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	102.839	-	102.839
JUMLAH LIABILITAS	2.128.786	-	2.128.786
Ekuitas			
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh	500.000	88.235	588.235
Transaksi dengan kepentingan non pengendali	9.952	-	9.952
Tambahan modal disetor	128.270	105.612	233.882
Uang muka setoran modal	-	-	-
Saldo laba			
Dicadangkan	33.230	-	33.230
Belum dicadangkan	87.010	(181)	86.829
Kepentingan non pengendali	23.135	181	23.316
JUMLAH EKUITAS	781.597	193.847	975.444
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.910.383	193.847	3.104.230

Analisis ringkas mengenai kondisi dan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasi proforma Perseroan setelah dilakukannya Transaksi adalah sebagai berikut:

- Kas dan Setara Kas bertambah dengan masuknya dana Penawaran Umum Perdana (IPO) sebesar Rp.202.941.190.000.
- Modal Dasar di FIT bertambah sebesar Rp.88.235.300.000 dan Tambahan Modal Disetor di DGI bertambah sebesar Rp.105.611.935.365.
- Biaya pelaksanaan IPO dicatatkan sebesar Rp.9.093.954.635

D. Analisis Inkremental

1. Kontribusi Nilai Tambah Dari Transaksi

Kami juga melakukan analisis atas proyeksi laba bersih Perseroan dalam kondisi Melakukan Transaksi dan Tidak Melakukan Transaksi atas dasar prospek usaha Perseroan di masa depan untuk 5 (lima) tahun. Dari analisis kami dapat kami kemukakan bahwa terdapat kenaikan laba bersih Perseroan karena adanya Transaksi.

(dalam jutaan Rupiah)

Laba bersih	2025	2026	2027	2028	2029
Melakukan Transaksi	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
Tidak Melakukan Transaksi	196.458	321.952	404.215	515.211	601.762
Selisih	12.217	7.066	7.684	-	-

Kontribusi nilai tambah dari Transaksi juga diukur berdasarkan analisis rasio keuangan Perseroan sebagai berikut:

A. Rasio Keuangan Perseroan dalam Kondisi Tidak Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Tidak Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Current Ratio	1,25	1,46	1,75	2,20	2,45
Quick Ratio	0,72	0,83	0,97	1,21	1,45
Debt to Equity Ratio	1,85	1,36	0,99	0,69	0,60
Return on Sales (%)	4,84	7,12	8,15	9,38	9,86
Return on Equity (%)	16,31	21,16	21,41	21,66	20,42
Return on Assets (%)	5,73	8,96	10,77	12,84	12,73

B. Rasio Keuangan Perseroan dalam Kondisi Melakukan Transaksi

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat **Kondisi Keuangan** dan **Rasio Keuangan** berdasarkan proyeksi Perseroan apabila Melakukan Transaksi.

	2025	2026	2027	2028	2029
Current Ratio	1,23	1,46	1,78	2,18	2,44
Quick Ratio	0,67	0,79	0,95	1,19	1,44
Debt to Equity Ratio	1,86	1,34	0,94	0,70	0,61
Return on Sales (%)	5,14	7,28	8,30	9,38	9,86
Return on Equity (%)	18,38	22,48	22,29	21,93	20,53
Return on Assets (%)	6,42	9,61	11,47	12,93	12,78

Dilihat dari kedua table diatas, tergambar bahwa kinerja Perseroan dengan melakukan Transaksi lebih meningkat dibanding dengan kondisi tidak melakukan Transaksi. Demikian pula Rasio-Rasio Keuangan Perseroan gambarnya lebih baik dengan adanya Transaksi.

Disamping itu berdasarkan analisa arus kas bersih Perseroan dari proyeksi dalam 5 (lima) tahun kedepan terlihat adanya kenaikan arus kas bersih (net cash flow / NCF) sebagai berikut:

Analisis NCF:

(dalam Jutaan Rupiah)

	2025	2026	2027	2028	2029	Terminal Value
Melakukan Transaksi						
NCF	127.550	266.280	334.903	369.218	440.135	5.056.969
Tidak melakukan Transaksi						
NCF	130.078	265.950	334.440	368.814	439.531	5.050.027
Kenaikan NCF	(2.528)	329	463	404	604	6.943

Analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih (*Present Value Net Cash Flow - PVNCF*)

Berdasarkan prediksi arus kas Perseroan sampai dengan tahun 2029, pada kondisi Melakukan Transaksi, posisi kas Perseroan memberikan gambaran yang lebih baik, dimana berdasarkan perhitungan Nilai Kini Arus Kas Bersih (PVNCF) yang telah kami lakukan, nilai kini arus kas bersih dalam kondisi Melakukan Transaksi adalah sebesar **Rp.4.011.713.861.562**.

Sedangkan, untuk kondisi Tidak Melakukan Transaksi, Nilai Kini Arus Kas Bersihnya adalah **Rp.4.008.725.789.390**, sehingga terdapat selisih lebih sebesar **Rp.2.988.072.173**. Oleh karena itu berdasarkan analisis Nilai Kini Arus Kas Bersih ini, Transaksi memberikan nilai tambah kepada Perseroan.

Untuk menghitung PVNCF digunakan faktor diskonto (*Discount Factor*) atas dasar Cost of Capital (WACC).

Untuk menghitung Cost of Capital akan dihitung dengan rata-rata biaya capital (*Weighted Average Cost of Capital – WACC*) dengan mendasarkan pada Cost of Equity atas dasar perhitungan Capital Asset Pricing Model (CAPM), dengan formula sebagai berikut:

$$E (R_i) = R_f + B (R_{Pm}) - D_s$$

$E (R_i)$	=	Tingkat balikan yang diharapkan (<i>Cost of Equity</i>)
R_f	=	Risk free rate
B	=	Beta
R_{Pm}	=	Equity risk premium
D_s	=	<i>Default spread</i>

Untuk menghitung *Cost of Equity* digunakan data-data sebagai berikut:

- Tingkat bunga tanpa resiko (*risk free rate*) ditetapkan berdasarkan yield Obligasi Pemerintah RI dalam Rupiah untuk jangka waktu 30 tahun yang diperoleh dari Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) per 30 Desember 2024 sebesar 7,1118%;
- *Equity Risk Premium* berdasarkan data dari Damodaran untuk Indonesia tahun 2024 yang merupakan negara berkembang (*emerging market*) sebesar 6,87% dan adanya *Default Spread* untuk Indonesia sebagai negara berkembang (*emerging market*) sebesar 1,89% sebagai faktor penyesuaian dari *Risk Free Rate* karena menggunakan *Equity Risk Premium* dari Damodaran; dan
- Besarnya beta didasarkan pada beta dari Damodaran untuk industri Chemical (Specialty). Berdasarkan data tersebut, beta unleverednya adalah sebesar 0,88 dan *Debt to Equity Ratio* sebesar 25,01%. Tingkat pajak yang dipergunakan adalah 22%. Sehingga beta leverednya adalah 1,06.
- Tingkat pajak yang dipergunakan adalah sebesar 22%.

Berdasarkan data-data tersebut, Cost of Equity adalah sebesar 12,48%.

Atas dasar *Cost of Equity* tersebut dan dengan memperhitungkan biaya bunga pinjaman investasi Bank Persero berdasarkan data Suku Bunga Pinjaman Rupiah Yang Diberikan Menurut Kelompok Bank dan Jenis Pinjaman dari situs Bank Indonesia, yaitu sebesar 9,21% per 31 Desember 2024, serta rasio antara utang dan ekuitas (DER) sebesar 25,01%, maka akan diperoleh *Cost of Capital* berdasarkan perhitungan WACC sebesar 11,42%.

2. Biaya Atau Pendapatan Yang Relevan

Biaya yang relevan dari Transaksi adalah berupa biaya yang timbul dalam proses dilaksanakannya Transaksi termasuk jasa profesional dan biaya publikasi dalam rangka memenuhi POJK 17.

3. Prosedur Pengambilan Keputusan oleh Perseroan Dalam Menentukan Rencana dan Nilai Transaksi dengan Memperhatikan Alternatif Lain

Jika Transaksi tidak dilaksanakan, Perseroan akan menjalankan operasi normal dimana FIT akan mendanai sebagian besar modal kerjanya untuk pembelian raw material dari utang pihak ketiga.

4. Hal-Hal Material Lainnya

Berdasarkan hasil penilaian atas ekuitas FIT sebagaimana dapat dilihat pada laporan yang kami terbitkan dengan File No. 00031/2.0007-00/BS/01/0358//1/VI/2025 tanggal 12 Juni 2025, nilai pasar ekuitas FIT adalah sebesar Rp.301.496 per lembar saham. Sementara Transaksi dilakukan dengan nilai transaksi sebesar Rp.300.000 per lembar saham. Dengan demikian Transaksi dilakukan pada 0,50% di bawah nilai pasarnya.

Berdasarkan POJK 35, dinyatakan bahwa batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak boleh melebihi 7,5% (tujuh koma lima perseratus) dari nilai yang dijadikan acuan. Dengan demikian, nilai Transaksi per lembar saham sebesar Rp.300.000 tidak melebihi 7,5% dari batas yang dimaksud.

E. Analisis Sensitivitas

Analisis sensitivitas yang kami lakukan dalam rangka mengukur keuntungan dan kerugian dari Transaksi, dapat kami kemukakan sebagai berikut:

Sensitivitas	Setoran Modal FIT	Laba Bersih DGI (dalam jutaan Rupiah)				
		2025	2026	2027	2028	2029
-5%	85.578.375.000	208.369	328.996	411.877	515.211	601.762
0%	90.082.500.000	208.675	329.017	411.899	515.211	601.762
5%	94.586.625.000	208.981	329.039	411.922	515.211	601.762

Dapat dilihat dalam tabel diatas, bahwa perubahan berupa penurunan penyetoran modal sebesar 5% mengakibatkan penurunan laba bersih Perseroan dan sebaliknya dengan adanya kenaikan pada jumlah penyetoran modal sebesar 5% mengakibatkan kenaikan laba bersih Perseroan terutama pada tahun 2025 sampai dengan 2027.

E. Analisis Kewajaran Transaksi

Atas dasar analisis yang kami lakukan terhadap Transaksi dapat kami simpulkan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana saham dengan dana yang diterima dari IPO sebesar Rp.202.941.190.000. Sebagian dari dana yang diterima dari IPO oleh Perseroan akan dialokasikan kepada unit usaha Pestisida dan Pupuk (FIT), mengikuti perencanaan awal Perseroan sebelum go public dan sesuai dengan yang tertuang dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana Perseroan, dimana peruntukan dana tersebut adalah untuk pemenuhan modal kerja pada anak usaha. FIT akan menggunakan dana tersebut untuk memenuhi modal kerja dalam pembelian raw material, dikarenakan FIT akan melaksanakan ekspansi pabrik di Sumatera sehingga Perseroan sebagai entitas induk mendukung FIT dengan memberikan bantuan dana dalam pembayaran raw material (berupa utang/trade payables kepada supplier raw material).
2. Mengingat FIT merupakan entitas anak dari Perseroan dimana 94,27% sahamnya dimiliki oleh Perseroan, dimana dana hasil penawaran umum perdana saham, sebagaimana dinyatakan dalam prospektus penawaran umum perdana saham, akan digunakan untuk disetorkan kepada FIT, maka Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan.

Oleh karena Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan bukan transaksi material, maka berdasarkan POJK 42, Perseroan wajib menggunakan penilai untuk menentukan kewajaran dari Transaksi, mengumumkan keterbukaan informasi atas Transaksi kepada masyarakat, dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi.

Dengan demikian penilaian atas kewajaran transaksi ini diperlukan dalam rangka pemenuhan POJK 42.

3. Manfaat dan keuntungan yang akan diperoleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transaksi ini diharapkan untuk meningkatkan hasil operasi Perseroan, dengan laba setelah pajak (PAT) yang bertambah diharapkan menjadi indikator dari peningkatan hasil operasi.

Peningkatan laba setelah pajak dapat dicapai dengan adanya pengurangan interest expense yang dicatatkan oleh FIT karena adanya tambahan modal dari Perseroan. Dengan adanya Transaksi, FIT dapat memiliki tambahan modal kerja dan dengan demikian membutuhkan lebih sedikit pendanaan dari pihak ketiga.

Hal ini juga diharapkan dapat memperluas cakupan penjualan Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan pasar yang masih luas.

Risiko dan Kerugian Transaksi

Berdasarkan penjelasan dari manajemen Perseroan, tidak ada risiko maupun potensi kerugian dari Transaksi. Disamping itu, Transaksi dilakukan sesuai dengan peruntukan dana IPO yang diterima oleh Perseroan.



4. Berdasarkan proyeksi arus kas Perseroan dalam lima tahun ke depan (tahun 2025–2029), dengan dilakukannya Transaksi, posisi keuangan Perseroan memberikan gambaran yang lebih sehat, dimana dalam kondisi Melakukan Transaksi, nilai kini arus kas bersih Perseroan lebih tinggi sebesar **Rp.2.988.072.173** dibandingkan dalam kondisi Tidak Melakukan Transaksi, seperti dapat dilihat dalam tabel nilai kini arus kas bersih berikut ini:

Kondisi	Nilai Kini Arus Kas Bersih
Melakukan Transaksi - dalam Rupiah	4.011.713.861.562
Tidak Melakukan Transaksi - dalam Rupiah	4.008.725.789.390
Selisih	2.988.072.173

KESIMPULAN AKHIR

Berdasarkan analisis transaksi, analisis kualitatif, analisis kuantitatif dan analisis kewajaran atas Transaksi, kami berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar (*fair*).

Laporan secara lengkap dapat dilihat pada laporan kami dengan **File No. 00035/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025**.

Hormat kami,

KJPP STEFANUS TONNY HARDI & REKAN

Melissa Wangsadipura, B.Bus, M.Fin, MAPPI (Cert)
Rekan

Izin Penilai Publik : B-1.13.00358
Anggota MAPPI No. : 08-S-02210
Register Penilai No. : RMK-2017.00319
STTD PPPM-OJK No. : STTD.PB-45/PJ-1/PM.021/2024